

SKRIPSI

PROGRAM KEMITRAAN BIDAN DAN DUKUN BAYI DALAM MENOLONG PERSALINAN DI DESA RUKUN RAHAYU KECAMATAN JIRAK JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN



**DIAN SUSANTI
07021281621071**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PROGRAM KEMITRAAN BIDAN DAN DUKUN BAYI DALAM MENOLONG PERSALINAN DI DESA RUKUN RAHAYU KECAMATAN JIRAK JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mencapai Derajat Sarjana (S1)
Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**DIAN SUSANTI
07021281621071**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PROGRAM KEMITRAAN BIDAN DAN DUKUN BAYI DALAM
MENOLONG PERSALINAN DI DESA RUKUN RAHAYU
KECAMATAN JIRAK JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh
Dian Susanti
07021281621071

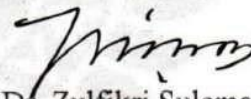
Indralaya, Juli 2021

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP.19600625 198503 1 005

Pembimbing II



Dr. Zulfikri Suleman, MA.
NIP.19590720 198503 1 002

Mengetahui:

Dekan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

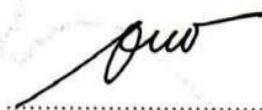
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Program Kemitraan Bidan Dan Dukun Bayi Dalam Menolong Persalinan Di Desa Rukun Rahayu, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin”** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2021

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP.19600625 198503 1 005



2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720 198503 1 002



Penguji :

1. Dra. Dyah hapsari, ENH, M.Si
NIP. 19601002 199203 2 001



2. Yulastriyani, S.Sos, MA
NIP. 19920606 201903 2 025



Mengetahui,
Dekan FISIP - UNSRI



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP.19631106 199003 1 001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Susanti

NIM : 07021281621071

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Program Kemitraan Bidan dan Dukun Bati dalam
Menolong Persalinan di Desa Rukun Rahayu
Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

Alamat :

No.HP : 085366764022


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya,.....2021

Yang buat pernyataan,




Dian Susanti.....
NIM 07021281621071

MOTTO DAN PEREMBAHAN

Motto :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Kebahagiaan Itu Bergantung Pada Dirimu Sendiri”

(Aristoteles)

“Selama Ada Niat Akan Jadi Mungkin”

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT sebagai ungkapan puji dan syukur atas berkat dan rahmatnya yang telah diberikan selama ini.
2. Kedua orang tua, kakak dan adik saya yang tercinta dan terkasih.
3. Dosen Pembimbing yaitu Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA dan Bapak Zulfikri Suleman, MA, yang telah sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang-orang terdekat saya yang telah memberikan do'a, motivasi, dukungan, dan bantuan.
5. Rekan satu perjuangan Jurusan Sosiologi Tahun 2016 yang saya banggakan.
6. Almamater yang selalu aku banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat dan hidayah-nya, karenanya penulis diberikan kemampuan dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan laporan penulisan penelitian skripsi yang berjudul **“Program Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi dalam Menolong Persalinan di Desa Rukun Rahayu Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin”**.

Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan ketentuan kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan perkuliahan Strata I Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha dengan sebaik mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi kebutuhan pembaca. Namun, tentunya penulis sadar akan banyak ditemukannya kekurangan dan keterbatasan baik dari kualitas maupun kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan pada laporan ini, oleh sebab itu penulis memerlukan keritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Selama penulisan penelitian ini penulis banyak menemui kendala. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa ada doa, dukungan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak kepada penulis. Penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT selalu memberikan berkat, rahmat dan hidaya-nya.
2. Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam dalam menjalani kehidupan untuk menggapai Ridha-nya
3. My Self (diriku sendiri), terimakasih karena sudah berjuang dengan kuat hingga pada titik kehidupan saat ini.
4. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Jhoniansi dan Ibu Suminah. Serta saudara penulis yaitu Ayuk-ku Rindang Nurhana dan Adik-ku Feriyansyah Nurul Huda. Terimakasih atas doa, nasihat, dukungan baik materil maupun non materi yang telah diberikan. Terimakasih ibu dan bapak yang selalu memberikan kebutuhan yang terbaik untuk saya. Semoga Allah memberikan kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan dunia akhirat untuk bapak dan mamak.

5. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCH., selaku Rektor universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku pembimbing I yang selalu memberikan masukan dan saran serta telah meluangkan waktunya untuk bimbingan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
9. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku pembimbing II yang juga selalu memberikan saran, nasihat, dan motivasi serta telah meluangkan waktunya untuk bimbingan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Mulyanto Dr. Mulyanto, MA selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan saran selama proses perkuliahan.
11. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
12. BTS yaitu Kim Namjoon (RM), Kim Soek-jin, Min Yoongi (Suga), Joen Hoseok (J-Hope), Park Jimin, Kim Taehyung (V), Jenon Jung-kook, terimakasih untuk banyak hal, terutama lagu-lagunya yang telah menjadi motivasi dan semangat untuk bertahan, dan selalu menemani selama proses menyelesaikan skripsi.
13. Bapak Kepala Desa (Budiono) dan para warga Desa Rukun Rahayu khususnya yang telah menjadi informan dalam penelitian ini.
14. Iluh Deviani selaku teman kost, teman satu bimbingan yang selalu memberi dukungan dan motivasi agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Dita Aurellia sahabat keluh kesah dalam segala hal dan telah menjadi teman terbaik selama masa perkuliahan.
16. *Armysquad* yaitu Ayu Dwi Lestari, Dini Heryani, Haryanti, Lia Lestari, Tiara Lezetra, Pinondang Sitompul, Rima Lestari, Winda Rani Humairoh, Yusnia Ulantari. *Diamond Girls* yaitu Atika, Desi Novitasari, Lia Lestari, Rima Lestari, Monika Andani, Yusfika Rahmadani, Safira Pratiwi, Rizka Okta

Anggarini. Serta Prayogi pangestu, Ahmad Doni Yolanda, Rahmat Kurnia Santoso, Erwin Setiana dan Yola Dwi Saputri yang telah menemani saya dalam masa perkuliahan dari Maba sampai selesai dengan sangat menyenangkan.

17. Terimakasih untuk kakak tingkat saya Mbak Oyak, Kak Fadil, Kak Darus dan Kak Ari telah menjadi sosok kakak yang baik.
18. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Sosiologi Angkatan 2016 Teksos *Famliy* untuk semua kenangan berharganya.
19. Pihak terkait yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis berharap setiap doa, dukungan dan bantuan yang diberikan dapat menjadi sebuah keberkahan dan kebaikan, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna di masa yang akan datang.

Indralaya,

Juni 2021

Penyusun,

Dian Susanti

RINGKASAN

Penelitian ini membahas tentang “Program Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi”. Penelitian ini dilakukan di Desa Rukun Rahayu Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan faktor sosialkultural yang mendorong masyarakat menggunakan program kemitraan bidan dan dukun bayi. Penelitian ini dianalisis dengan metode penelitian kualitatif. Strategi penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep kemitraan dari Rosmaladewi dan Notoatmodjo, serta konsep sosial budaya dari Ranjabar Jacobus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kemitraan bidan dan dukun bayi di desa Rukun Rahayu dilakukan dengan bentuk kerjasama sederhana. Hal tersebut ditinjau dari aspek *Input* : Tenaga pelaksana dalam kemitraan bidan dan dukun bayi terdiri dari 6 anggota yaitu bidan, dukun bayi, dan perawat pustu desa. Sumber daya pendukung lainnya seperti dana dan sarana prasarana khusus dalam pelaksanaan kemitraan ini belum ada. Aspek *Proses*: Perencanaan program, bidan dan dukun bayi belum ada kegiatan-kegiatan bersama. Sosialisasi kepada dukun bayi hanya dilakukan satu kali dan pembinaan bidan dan dukun bayi tidak dilakukan. Aspek *output*: Dalam pelaksanaan program tidak ada pembagian tugas dan fungsi secara khusus antara bidan dan dukun bayi. mereka melakukan dengan cara saling membantu. Aspek *Outcome*: Masi terdapat 3 dukun bayi dari 6 dukun bayi belum bermitra dengan bidan, Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Rukun rahayu meningkat, dan kepercayaan msyarakaat terhadap bidan desa juga meningkat. Adapun untuk faktor sosiokultur yang mendorong masyarakat dalam menggunakan program kemitraan bidan dan dukun bayi yaitu dikarenakan sudah menjadi kebiasaan masyarakat menggunakan jasa dukun bayi, dan masih tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keahlian dukun bayi.

Kata Kunci: Kemitraan, Bidan, Dukun Bayi

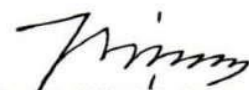
Indralaya, Juli 2021
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



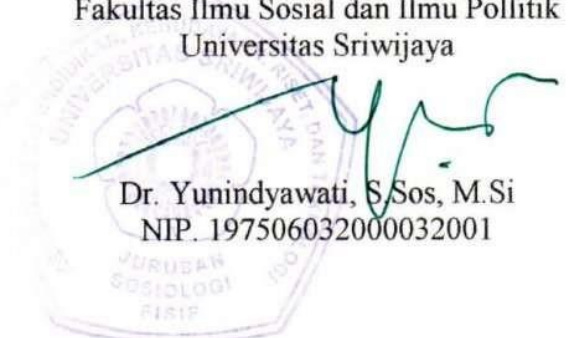

Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study discusses the "Midwife and TBAs Partnership Program". This research was conducted in Rukun Rahayu Village, Jirak Jaya District, Musi Banyuasin Regency. The purpose of this study was to determine the process of implementing socio-cultural factors that encourage people to use the partnership program between midwives and traditional birth attendants. This study was analyzed by qualitative research methods. The research strategy used is a case study with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. This research uses the partnership concept from Rosmaladewi and Notoatmodjo, and the socio-cultural concept from Ranjabar Jacobus. The results of this study indicate that the implementation of the partnership between midwives and traditional birth attendants in the village of Rukun Rahayu is carried out in a simple form of cooperation. This is viewed from the input aspect: The implementing staff in the partnership between midwives and traditional birth attendants consists of 6 members of midwives, traditional birth attendants, and village health nurse. Other supporting resources such as funds and special infrastructure for the implementation of this partnership do not yet exist. Process Aspect: Program planning, midwives and traditional birth attendants do not have any joint activities. Socialization to traditional birth attendants was only carried out once and training for midwives and traditional birth attendants was not carried out. Output aspect: In the implementation of the program there is no specific division of tasks and functions between midwives and traditional birth attendants. they do it by helping each other. Outcome Aspect: There are still 3 traditional birth attendants out of 6 traditional birth attendants who have not tested with a midwife, Maternal and Child Health in Rukun Rahayu Village has increased, and community trust in village midwives has also increased. The socio-cultural factors that encourage people to use the partnership program between midwives and traditional birth attendants are because it has become a habit for people to use the services of traditional birth attendants, and still the level of public confidence in the expertise of traditional birth attendants.

Keywords: Partnership, Midwife, Traditional Midwife

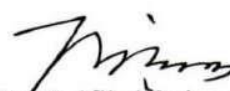
Indralaya, July 2021
Knowing / Approve

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II

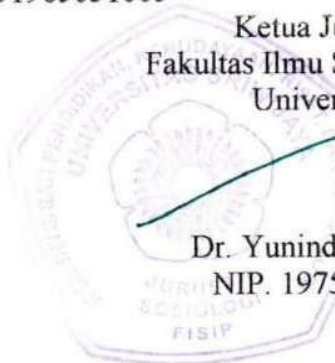


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati / S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PEREMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Umum	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritik.....	9
1.4.2 Secara Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran/Teoritik	17
2.2.1 Konsep Kemitraan.....	17
2.2.2 Prinsip-Prinsip Kemitraan	19
2.2.3 Model Kemitraan	20
2.2.4 Indikator Pendekatan Kemitraan.....	22
2.2.5 Konsep Sosiokultural	23
2.2.6 Konsep Bidan	24
2.2.7 Konsep Dukun Bayi	26
2.2.8 Konsep Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi	27
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Strategi Penelitian	31
3.4 Fokus Penelitian	31
3.5 Jenis Dan Sumber Data	32
3.5.1 Data Primer	32
3.5.2 Data Sekunder	32
3.6 Penentuan Informan	33
3.7 Peranan Peneliti.....	33
3.8 Keterbatasan Peneliti.....	34
3.9 Unit Analisis Data	34
3.10 Teknik Pengumpulan Data	34
3.10.1 Obsrvasi.....	35
3.10.2 Wawancara.....	35
3.10.3 Dokumentasi	35
3.11 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
3.11.1 Triangulasi Sumber	36
3.11.2 Triangulasi Metode	37
3.11.3 Teknik Analisis Data.....	37
3.12 Jadwal Penelitian.....	39
BABI IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	40
4.1 Gambaran Umum kabupaten Musi Banyuasin.....	40
4.1.1 Sejarah Kabupaten Musi Banyuasin	40
4.1.2 Letak Geografis Kabupaten Musi Banyuasin	42
4.1.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin.....	43
4.1.4 Topografi Kabupaten Musi Banyuasin	44
4.1.5 Kesehatan	44
4.2 Gambaran Kecamatan Jirak Jaya	45
4.3 Gambaran Umum Desa Rukun Rahayu	47
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Proses Pelaksanaan Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi	56
5.1.1 <i>Input</i> dalam Pelaksanaan Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi	60
5.1.2 <i>Proces</i> Dalam Kemitraan Bidan Dan Dukun Bayi	64
5.1.3 <i>Output</i> dalam Pelaksanaan Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi	69
5.1.4 <i>Outcome</i> dalam Pelaksanaan Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi ...	73
5.2 Faktor Sosiokultural yang Mendorong Masyarakat Menggunakan Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi	76

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah Bidan, Perawat dan Dukun Bayi di desa Rukun Rahayu	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2019.....	43
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan.....	44
Tabel 4. 3 Jumlah Sarana yang Dimiliki Kabupaten Musi Banyuasin	45
Tabel 4. 4 Jumlah Dusun, Jumlah RT Setiap Desa di Kecamatan Jirak Jaya 2018	47
Tabel 4. 5 Nama Dusun, RT dan Penduduk Desa Rukun Rahayu.....	49
Tabel 4. 6 Persentase Pengelompokan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	49
Tabel 4. 7 Profil Informan.....	52
Tabel 5. 1 Indikator Prsoes Pelaksanaan Kemitraan.....	75
Tabel 5. 2 Faktor Sosiokultural yang Menodorong Masyarakat Menggunakan Kemitraan Bidan dan Bayi	82

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Musi Banyuasin.....	40
Gambar 4. 2 Peta Kabupaten Musi Banyuasin.....	42
Gambar 4. 3 Peta Kecamatan Jirak Jaya	46
Gambar 4. 4 Peta Desa Rukun Rahayu	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional merupakan suatu upaya untuk dapat mewujudkan tujuan nasional negara sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea keempat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan kesejahteraan umum, melindungi seluruh tumpah darah Indonesia dan membantu melaksanakan ketertiban dunia dan perdamaian abadi. Salah satu hal yang penting dalam Sistem Pembangunan Nasional Negara yaitu meningkatkan status kesehatan masyarakatnya. Kesehatan merupakan hak dasar dari seluruh manusia atau masyarakat, masyarakat memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas dan negara memiliki tanggung jawab untuk menjamin kesehatan setiap warganya (Siti Nuraeni dkk, 2012: 2). Kesehatan menjadi sebuah aspek penting dalam kehidupan pribadi ataupun kehidupan bernegara, dan Indonesia merupakan salah satu negara yang memerlukan upaya yang keras dalam menangani masalah kesehatan. Tujuan dari pembangunan kesehatan yaitu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi semua orang agar dapat terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sehingga dapat diperhitungkan sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Masalah kesehatan seharusnya menjadi prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada pemilihan tenaga penolong persalinan bagi ibu hamil. Pemilihan tenaga pertolongan persalinan bagi ibu hamil menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan, karena harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga memperoleh persalinan yang aman. Persalinan yang aman yaitu memastikan bahwa penolong persalinan mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan alat-alat yang lengkap dalam memberikan pertolongan persalinaan yang aman dan bersih.

Pada zaman yang modern sekarang ini, dimana ilmu kedokteran ikut berkembang dengan pesat, alat-alat pengobatan sudah semakin canggih dan modern, meninggalkan konsep lama yang dibatasi oleh penggunaan teknis medis dalam melawan penyakit. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa keberadaan

pengobatan-pengobatan secara tradisional masih berkembang ditengah-tengah masyarakat. Di berbagai wilayah Indonesia, khususnya untuk daerah-daerah terpencil atau pelosok masih banyak pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga non medis (dukun bayi) dengan menggunakan cara-cara tradisional. Hasil riset kesehatan dasar menunjukkan bahwa persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai 55,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 43,2 % persalinan masih di tolong oleh non medis yaitu dukun bayi (Riskesdas, 2010 dalam jurnal Sitti Nurhidayanti dkk: 2018, 47).

Dukun bayi (dukun beranak) biasanya adalah orang yang dikenal oleh masyarakat setempat yang dianggap trampil dan dipercaya untuk menolong persalinan dan perawatan ibu dan anak sesuai kebutuhan masyarakat. Dari kepercayaan masyarakat terhadap keahlian yang dimiliki oleh dukun bayi tersebut membuat dukun bayi lebih diperlakukan sebagai tokoh masyarakat oleh masyarakat setempat (Ervina dkk: 2018, 468). Kedudukan dukun bayi sangat kuat ditengah masyarakat terutama pada masyarakat pedesaan atau daerah-daerah terpencil yang masih sulit akan pelayanan kesehatan. Hal tersebut dapat di karenakan oleh adanya kesenjangan dan ketidak mampuan dalam menjangkau akses kesehatan, faktor ekonomi, budaya ataupun kepercayaan masyarakat dalam memilih penolong persalinan.

Pertolongan persalinan yang ditolong oleh tenaga non medis (dukun bayi) sering menimbulkan masalah-masalah dalam persalinan bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu bersalin dan ataupun bayi. Dukun bayi tidak memiliki pendidikan formal ataupun pengetahuan medis yang baik. Dalam membantu proses persalinan dukun bayi hanya berbekal ilmu yang mereka dapat dari warisan turun-temurun dari keluarga orang tua yang berprofesi sama. Sisi tradisional dalam penerapan ilmunya, mereka berpegang pada cara-cara yang telah diwariskan dari generasi ke generasi dan hampir tidak memiliki perubahan-perubahan yang berarti. Persalinan yang di bantu oleh dukun bayi ini dilakukan dengan fasilitas dan kemampuan medis yang terbatas, serta keamanan dan kebersihan tidak sepenuhnya diperhatikan. Kurangnya pengetahuan dukun bayi dalam menolong persalinan dengan baik dan benar dapat mengakibatkan terjadinya persalinan lama, pendarahan, infeksi dan lain sebagainya. Hal ini merupakan salah

satu penyebab tidak langsung kematian pada ibu dan bayi. Oleh karena itu, persalinan dengan menggunakan jasa dukun bayi di anggap ke dalam kategori persalinan yang belum aman dilakukan.

Secara umum, tingkat angka kesehatan masyarakat Indonesia menunjukkan peningkatan walaupun belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diinginkan. Upaya pemerintah dalam menangani masalah kematian ibu dan bayi sudah sejak dulu dilakukan, mulai dari adanya kebijakan-kebijakan yang berfokus pada faktor medis dan program-program kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan ibu. Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan persalinan yang aman dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi departemen kesehatan menempatkan pelayanan kebidanan di setiap desa.

Bidan adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan yang diakui oleh negara dan telah diberi izin untuk menjalankan praktik kebidanan. Program penempatan bidan di desa ini dimulai sejak tahun 1989/1990 dengan harapan akan dapat menggantikan kedudukan dan menggeser peran dukun bayi sebagai penolong persalinan. Penyebaran bidan desa dilakukan di seluruh provinsi Indonesia dengan tujuan seluruh masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata. Sebagai pelaksana pelayanan kebidanan, bidan menjadi tenaga ahli kesehatan yang strategis dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (Octa Reni Setiawati, 2014).

Akan tetapi, Keberadaan dukun bayi ditengah masyarakat tidak dapat dihapuskan begitu saja, kepercayaan masyarakat kepada mereka yang memperkuat status mereka. Di beberapa daerah keberadaan dukun bayi dipercaya lebih berpengalaman dalam menolong persalinan, keberadaanya lebih dibutuhkan oleh masyarakat. Sebaliknya, keberadaan bidan belum menerima rasa kepercayaan sepenuhnya dari masyarakat, hal tersebut biasanya dikarenakan bidan yang bertugas biasanya berasal dari daerah lain. Selain itu, faktor usiapun juga dapat menjadi masalah, yaitu dimana bidan yang bertugas banyak yang masih berusia muda sehingga masyarakat beranggapan bahwa bidan belum terlalu berpengalaman dalam menolong persalinan, oleh karena itu tak jarang sebagian masyarakat tidak mempercayai mereka. Kemudian, yang paling mendominasi ialah karena faktor ekonomi yaitu dimana pembiayaan persalinan yang ditolong dukun bayi jauh lebih

murah dibandingkan dengan di tolong oleh bidan. Hal tersebut menjadi kendala bidan dalam melakukan tugasnya, walaupun telah di lakukannya program penempatan bidan di desa, banyak masyarakat yang masih menggunakan jasa dukun bayi dalam pertolongan persalinan.

Oleh karena itu, untuk mengurangi masalah-masalah yang terjadi ketika persalinan dan masalah-masalah akibat pertolongan persalinan yang ditolong dukun bayi, pemerintah membuat suatu program kerjasama antara bidan dan dukun bayi yaitu Program Kemitraan antara Bidan dan Dukun Bayi dengan harapan pertolongan persalinan akan berpindah dari dukun bayi ke bidan sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Jalinan kerjasama antara bidan dan dukun bayi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas persalinan yang aman dan sehat, namun tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan.

Program kemitraan bidan dan dukun bayi ini terdapat di dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 828/Menkes/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota, disebutkan bahwa langkah untuk mencapai cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah salah satunya dengan melakukan kemitraan bidan dan dukun bayi. Kemitraan bidan dan dukun bayi adalah kerjasama yang berprinsip keterbukaan, kesetaraan dan kepercayaan dalam upaya menyelamatkan ibu dan bayi, dengan menempatkan bidan sebagai penolong persalinan dan mengalihfungsikan dukun bayi, dengan berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat oleh bidan dan dukun bayi serta melibatkan seluruh elemen masyarakat yang ada. Dalam program ini, bidan sebagai penolong persalinan dan dukun beralih fungsi menjadi mitra bidan dalam perawatan ibu dan bayi. Program ini dilakukan yakni untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan rujukan persalinan, pelayanan antenatal, nifas, mengalih fungsi peran dukun bayi dari penolong persalinan menjadi mitra bidan dan meningkatkan persalinan oleh tenaga kesehatan terutama bidan (Depkes RI, 2008: 5 dalam jurnal Dewi Anggraini, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator tingkat kesahatan masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi tolak ukur suatu negara akan kemampuan dan

kualitas pelayanan kesehatan, kapasitas pelayanan kesehatan, kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat, kualitas kesehatan lingkungan, sosial dan budaya serta hambatan dalam memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan. Selain itu, kegunaan lainnya yaitu sebagai input penghitungan proyeksi penduduk, dan juga digunakan untuk mengidentifikasi kelompok penduduk yang mempunyai resiko kematian tinggi. Serta menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi adalah salah satu cara agar dapat meningkatkan kualitas masyarakat yang sejahtera.

Secara umum Angka Kematian Ibu (AKI) terjadi penurunan selama periode 1991-2015 yaitu dari 390/100.000 menjadi 305/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Hasil Survei Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 AKI di Indonesia yaitu 305/100.000 kelahiran hidup, sedangkan untuk AKB yaitu 23/1000 kelahiran hidup pada tahun 2015(dalam jurnal Nurul Habibah Umar, 2019). Pada tahun 2017 Provinsi Sumatera Selatan, Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu 107/100.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu 637/1000 kelahiran hidup. Adapun angka kematian ibu di Kabupaten Musi Banyuasin berada di tingkat keenam tertinggi yaitu 9/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi berada di tingkat kelima tertinggi AKB yaitu 51/1000 kelahiran hidup (dalam Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2017: 11-16). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kemitraan bidan dan dukun bayi ini berhasil membantu menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi.

Desa Rukun Rahayu adalah desa yang terletak di dalam wilayah Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin yang mana juga telah melaksanakan Program Kemitraan Bidan dan Dukun bayi. Kemitraan bidan dan dukun bayi di Desa Rukun Rahayu ini dilakukan mulai tahun 2017. Program kemitraan antara bidan dan dukun bayi dilakukan di desa ini memiliki tujuan untuk mengurangi masalah-masalah yang terjadi ketika proses persalinan, khususnya masalah yang terjadi pada saat persalinan yang ditolong oleh dukun bayi. Dengan adanya tujuan tersebut diharapkan dengan dilaksanakan program kemitraan dapat membantu dalam mengurangi masalah-masalah pada ibu dan bayi sehingga angka kematian ibu dan bayi dapat teratasi.

Adapun pelaksanaan program kemitraan ini ditinjau langsung oleh pihak puskesmas Kecamatan Jirak Jaya guna meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan

anak di seluruh daerahnya. Pihak puskesmas memberikan pengertian kepada para dukun bayi bahwa mereka tidak lagi diperbolehkan untuk menolong persalinan sendiri, serta mengajak dukun bayi untuk mau bermitra dengan bidan. Mereka juga memberikan sosialisasi atas fungsi dan manfaat dari kemitraan kepada dukun bayi. Berdasarkan data yang peneliti dapat dari bidan Desa Rukun Rahayu terdapat 2 bidan desa, 1 perawat dan 6 dukun bayi. Akan tetapi, dari 6 dukun tersebut hanya 3 dukun bayi yang ikut serta dalam program kemitraan.

Tabel 1.1
Jumlah Bidan, Perawat dan Dukun Bayi di desa Rukun Rahayu

Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan	Jumlah yang Bermitra
Bidan	2	1
Perawat	1	2
Dukun Bayi	6	3
Jumlah	9	6

Sumber: Profil Poskesdes Desa Rukun Rahayu diolah peneliti, 2020

Keberadaan dukun bayi di Desa Rukun Rahayu ini sudah ada dari dulu jauh sebelum penempatan bidan desa pada tahun 1997, sebelum ada tenaga kesehatan dan masih sulitnya akses pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, dukun bayi menjadi profesi yang di hormati dan masih memiliki kepercayaan yang kuat dari masyarakat desa sampai pada saat ini. Tak jarang warga memanggil dukun bayi lebih dulu ketimbang bidan desa, apabila ada masalah yang terjadi ketika dalam pertolongan persalinan tersebut baru mereka akan memanggil bidan. Kemudian, adanya faktor budaya yang membuat tokoh dukun bayi masih sangat kuat. Meskipun sudah ditempatkannya bidan desa, masyarakat Desa Rukun Rahayu masih banyak bertahan dengan cara-cara tradisional yaitu ketika proses persalinan dan perawatan setelah melahirkan mereka masih menggunakan jasa dukun bayi.

Kuatnya kedudukan sosok dukun bayi di tengah masyarakat desa ini membuat program kemitraan bidan dan dukun bayi menjadi solusi yang baik untuk dilakukan dalam mengurangi masalah-masalah ketika persalinan di desa ini. Dukun bayi yang memiliki kepercayaan yang kuat dari warga desa dapat membantu bidan dalam meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap bidan, dukun bayi dapat membantu mendorong ibu hamil untuk mau bersalin ke bidan, dan dukun bayi yang

menjadi mitra bidan akan membuat lebih efektif dalam pertolongan persalinan ibu hamil sehingga dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Dari hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa dengan adanya program kemitraan bidan dan dukun bayi ini berhasil membantu bidan dalam mengurangi masalah-masalah ketika persalinan, dan masyarakat Desa Rukun Rahayu juga lebih banyak menggunakan bidan yang bekerjasama dengan dukun bayi ketika mereka akan melakukan persalinan.

Dukun bayi dan bidan yang bermitra menjadi fenomena yang menarik untuk di bahas, karena dukun bayi memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang mereka jaga, dimana dukun bayi mengangkat nilai-nilai kultur dan mempertahankan mitos keahlian turun-temurun dalam persoalan kehamilan dan persalinan. Sebaliknya, bidan merupakan tenaga medis yang menempuh jalur pendidikan formal guna memiliki ilmu kesehatan perbidanan bukan dari hasil warisan turun-temurun. Kedua profesi ini memiliki perbedaan yang menyolok namun memiliki kesamaan tujuan yaitu membantu dan merawat ibu hamil dari masa kehamilan sampai pada masa nifas.

Adapun Kemitraan didefinisikan sebagai sebuah hubungan dimana dua orang atau lebih yang mempunyai kesamaan dan tujuan yang ingin dicapai bersama, setuju untuk bekerja bersama untuk tujuan yang lebih besar dan atau untuk beberapa jangka waktu lamanya. Kerjasama merupakan bentuk dari interaksi sosial. Bentuk kerjasama tersebut akan berkembang apabila orang dapat digerakan untuk mencapai suatu tujuan bersama dan harus ada kesadaran bahwa tujuan tersebut dikemudian hari mempunyai manfaat bagi semua. Selain itu di dalamnya terdapat pembagian kerja dan belas jasa yang akan diterima dan diiringi oleh keahlian-keahlian tertentu agar kerjasama yang terjalin akan terlaksana dengan baik (Soekanto, 2014; 66).

Desa Rukun Rahayu yaitu adalah salah satu desa terpencil yang dimana kualitas sarana dan prasarannya masih kurang, akses untuk menuju ke pelayanan kesehatan yang lebih baik seperti rumah sakit dan puskesmas jarak tempuhnya sangat jauh dari desa sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan program kemitraan bidan dan dukun bayi. Program kemitraan bidan dan dukun bayi di Desa Rukun Rahayu ini juga masih baru sehingga dalam pelaksanaannya terlihat belum

pasti, hal tersebut dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara bidan dan dukun bayi yang mana tidak berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kemitraan bidan dan dukun bayi yang dibentuk pemerintah. Kemudian adanya perubahan peran tugas antara bidan dan dukun bayi menuju peran barunya yang berbeda dari sebelumnya pastinya memerlukan adaptasi dan hubungan interpersonal satu sama lain antara bidan dan dukun bayi agar dapat menjalankan kerjasama dengan baik. Adapun dari hasil observasi peneliti hubungan antara bidan dan dukun bayi di Desa Rukun Rahayu telah terjalin dengan baik bahkan sebelum adanya program kemitraan.

Berdasarkan kondisi tersebut untuk dapat mengetahui dan memahami lebih mengenai Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi di Desa Rukun Rahayu tersebut dibutuhkan kajian yang mendalam. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian terhadap kemitraan bidan dan dukun bayi dengan judul “Program Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi dalam Menolong Persalinan di Desa Rukun Rahayu, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan program kemitraan bidan dan dukun bayi dalam menolong persalinan di Desa Rukun Rahayu Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa faktor sosiokultur yang mendorong masyarakat menggunakan program kemitraan bidan dan dukun bayi dalam menolong persalinan di Desa Rukun Rahayu Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Umum

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Program Kemitraan Bidan Dengan Dukun Bayi dalam Menolong Persalinan di Desa Rukun Rahayu, Kecamatan Jirak Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan kemitraan bidan dan dukun bayi dalam menolong persalinan di Desa Rukun Rahayu Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui faktor sosiokultur yang mendorong masyarakat menggunakan program kemitraan bidan dan dukun bayi dalam menolong persalinan di Desa Rukun Rahayu Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan untuk pengembangan penelitian-penelitian sosiologi khususnya mengenai sosiologi kesehatan dan sosiologi kependudukan. Serta bermanfaat bagi tambahan informasi dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai program kemitraan bidan dan dukun bayi.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk praktisi dan akademis studi lanjutan mengungkapkan aspek yang berkaitan program kemitraan bidan dan dukun bayi. Serta hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai kemitraan bidan dan dukun bayi dalam menolong persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Astuti, Endah Widhi, dkk. 2016. *Konsep Kebidanan dan Etikolegal dalam praktik Kebidanan*. Jakarta:Kemenkes Republik Indonesia
- Creswel, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sosiologi*. Palembang: UPT Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Indrawan, Rully dan Yaniawati, Poppy. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Campuran untuk Menejemen, Pembangunan, dan Pendidikan (Revisi)*. Bandung: Refika Aditama
- Muhammad, Sahri. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam prespektif Model Kemitraan Socio-Ecocentrisme*. Malang: Universitas Bariwijaya (UB Press)
- Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2019. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media SahabatCendekia.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesai (suatu Pengantar)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rosmaladewi, Okke. 2018. *Menejemen Kemitraan Multiistakholer Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama,
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2017. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Suryadi, Budi. 2016. *Pengantar Ilmu Sosial Budaya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sumber Jurnal

- Afrisal, dkk. 2013. *Hubungan Kemitraan Bidan dan Dukun Terlatih dengan Peningkatan Cakupan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Aska Kabupaten Sinjai*. Jurnal. Vol 3, No 2. Dipublikasikan. Sulawesi Selatan: STIKES Nani Hasanuddin Makasar.
- Anggraini, Dewi. Dkk. 2020. *Kemitraan Bidan Desa dan Dukun Bayi Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Konawe Selatan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 1, No 2.
- Anggorodi, Rina. 2009. *Dukun Bayi Dalam Persalinan Oleh Masyarakat Indonesia*. Jurnal Makara Kesehatan. Vol 13, No 1. Dipublikasikan. Depok: Universitas Indonesia.
- Ervina, dkk. 2018. *Bentuk Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi dalam Pelayanan Kesehatan (Studi di Kecamatan Wawoni Utara Kabupaten Konawe Kepulauan)*. Jurnal Neo social. Vol 2, No 2.
- Mayasaroh, Rina. 2013. *Peran Dukun Bayi Dalam Penanganan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Bolo Kecamatan Demak Kabupaten Demak*. Solidarity: Journal of Education, Society and Culture. Vol 2, No 1. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Metti, Diana dan Rosmadewi. 2012. *Hubungan Kemitraan Bidan dan Dukun dengan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas lampung Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan*. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai. Vol V, No 1. Dipublikasikan. Lampung Selatan: Poltekes Kemenkes Tanjungkarang.
- Nanur, Fransiske Nova. 2016. *Kemitraan Dukun dan Bidan dalam Pertolongan Persalinan: Studi Kualitatif di Kabupaten Manggarai Timur*. Jurnal Public Health and Preventive Medicine Arhive. Vol 4, No 1.

- Purnomo, Muhammad Setyo dan Sadewo, Sri. 2012. *Analisis Keberadaan Bidan Desa dan Dukun Bayi di Jawa Timur*. Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 15, No 3.
- Rokhmah, Dewi, dkk. 2018. *Dukun Bayi dan Kejadian Tetanus Neonatorum: Refleksi Kegagalan Program Kemitraan Bidan dan Dukun*. Jurnal perilaku dan promosi kesehatan. Vol 1, No 1. Dipublikasikan. Jember: Universitas Jember.
- Setiawati, Octa reni. 2014. *Kecemasan Bidan di Provinsi Lampung dalam Menjalani Tugas Penempatan Kerja di Desa*. Jurnal Medika Malahayati, Vol 1, No2.
- Nurhidayanti, Sitti, dkk. 2018. *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penolong Pennolong Persalinan di Wilayah Halmahera Utara*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Vol 13, No 1. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nuraeni, Siti. 2012. *Perilaku Pertolongan Persalinan oleh Dukun Bayi di Kabupaten Karawang 2011*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Kesehatan. Dipublikasikan: Karawang: Kesehatan Masyarakat FKIK UNSOED.
- Suratmini, dkk. 2016. *Peran Dukun Bayi Dalam Perawatan Bayi Periode Perinatal (Studi Kasus di Desa Sudioharjo, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan*. Jurnal Sosiologi Nusantara. Vol 2, No 1. Dipublikasikan. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Sulistiawan, Dedik dan Nurmalasari. 2014. *Program Kemitraan Bidan dan Dukun bayi Sebagai Good Governance Innovation Akselerator Pencapaian Millennium Development Goals (MDGs)*. Jurnal MKMI. Diakses 1 Febuari 2020

Umar, Nurul Habibah. 2019. *Analisis Pemilihan Dukun Sebagai Penolong Persalinan (Studi Kasus di Puskesmas Bulak Banteng, Kota Surabaya)*. Jurnal Menejemen Masyarakat. Vol 7, No 1. Dipublikasikan. Surabaya: Universitas Airlangga.

Wiranti, Sari. 2016. *Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu*. Jurnal JOM FISIP. Vol 3, No 2. dipublikasikan Pekanbaru: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Sumber lain

BPS. 2004. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2002-2003*. Badan Pusat Statistik. Jakarta, Indonesia. Diakses 1 Februari 2020

BPS Kabupaten Musi Banyuasin. 2020. Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2020. Musi Banyuasin: CV Inovasi. <https://musibanyuasinkab.bps.go.id/>. Diakses 15 Desember 2020

BPS Kabupaten Musi Banyuasin. 2020. Kecamatan Jirak Jaya Dalam Angka 2020. Musi Banyuasin: CV Inovasi. <https://musibanyuasinkab.bps.go.id/>. Diakses 15 Desember 2020

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelaksanaan Kemitraan Bidan dengan Dukun*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Diakses pada 1 Februari 2020.

Infodation Pusat Data dan Informasi Kementerian Republik Indonesia. 2014. *Situasi Bidan di Indonesia*. Diakses pada 29 Agustus 2020

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/Menkes/SK/III.2007 tentang standar profesi bidan*. Jakarta: Kemenkes. Diakses pada 1 Februari 2020.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 828/Menkes/SK/IX/2008 Tentang *Petunjuk Teknik Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kemenkes. Diakses pada 1 Februari 2020.

Kementerian dalam Negeri RI. 2014. *Panudan Penerapan Praktik Cerdas kemitraan Bidan, Dukun Bayai dan Kader Posyandu*. Jakarta: Tim BASICS. Diakses 1 Februari 2020

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses 1 September 2020.

Profil Desa Rukun Rahayu. 2019

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2017. Diakses pada Februari 2020

Profil Poskesdes Desa Rukun Rahayu. 2020

Sejarah Kabupaten Musi Banyuasin. <https://www.mubakab.go.id/p/sejarah-kabupaten-musi-banyuasin>. Diakses 15 desember 2020

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
<https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>. Diakses 25 september 2019

<http://repository.ubb.ac.id/723/2/BAB%20I.pdf>. Diakses pada 1 februari 2020.